

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik perawat di Kamar bedah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar rata –rata : berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia dewasa akhir atau antara 36-45 tahun, berpendidikan DIV, dan masa kerja di kamar bedah ≥ 5 tahun.
2. Perawat di Kamar bedah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar sebagian besar memiliki pengetahuan pada kategori cukup, sikap unfavorable, perspektif negatif, beban kerja sedang, dan tingkat kepatuhan yang rendah yaitu.
3. Tidak semua faktor predisposisi memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *surgical safety checklist* di Kamar bedah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar.
4. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, persepsi, dan masa kerja perawat dengan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *surgical safety checklist* di Kamar bedah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia, dan beban kerja perawat dengan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan

surgical safety checklist di Kamar bedah RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar

- a. Diperlukan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan lebih mendalam mengenai konsep *pasien safety* terutama untuk perawat kamar bedah.
- b. Memberikan penghargaan dalam bentuk non financial untuk meningkatkan motivasi perawat dalam menerapkan pedoman *patient safety*.
- c. Perawat pelaksana kamar bedah hendaknya menambah pengetahuannya serta wawasan tentang *surgical safety checklist* baik melalui pendidikan berkelanjutan maupun melalui pelatihan atau seminar.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi serta sebagai kajian ilmu keperawatan yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan *surgical safety ceklist* di kamar bedah yang di lihat dari berbagai aspek yang belum

dikaji pada penelitian ini antara lain hubungan antara kepatuhan dengan pengawasan dan faktor organisasi .